

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dana pihak ketiga, modal sendiri, nisbah bagi hasil, LAR (*Loan to Assets Ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan berlogo iB (baca ai-Bi) secara tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, dimana berasal dari website resmi Bank Indonesia (BI) atau website masing-masing Bank Syariah. Total bank syariah yang terdaftar selama periode penelitian yakni 11 Bank Umum Syariah, namun setelah dilakukannya *purposive sampling* data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 10 Bank Umum Syariah. Data sampel perusahaan sebanyak 33 selama tahun 2008-2012.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesisnya. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Selama 5 tahun pengamatan dari 2008-2012 (karena data yang dipakai adalah tahunan) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI), Dana Pihak Ketiga, Nisbah Bagi Hasil, LAR (*Loan to Assets Ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah.
2. Selama 5 tahun pengamatan dari 2008-2012 (karena data yang dipakai

adalah tahunan) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI), Modal sendiri tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah.

5.1 **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dana pihak ketiga, modal sendiri, nisbah bagi hasil, LAR (*Loan to Assets Ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia tahun 2008 sampai dengan 2012, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam menganalisis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga, modal sendiri, nisbah bagi hasil, LAR (*Loan to Assets Ratio*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

Secara parsial, dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah di Indonesia. Pengaruh positif dana pihak ketiga terhadap pembiayaan musyarakah ini terjadi karena selama ini diharapkan bank syariah dapat menyusun strategi untuk lebih banyak lagi menghimpun dana dari masyarakat. Karena apabila semakin bertambahnya dana yang dihimpun dari masyarakat maka pembiayaan berbasis bagi hasil (musyarakah) yang disalurkan oleh bank syariah akan meningkat. Dengan meningkatnya pembiayaan berbasis bagi hasil (musyarakah) yang disalurkan, harapannya dapat mendorong pertumbuhan usaha pada sektor riil.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah di Indonesia. Modal sendiri seharusnya diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan musyarakah bank syariah. Tidak berpengaruhnya modal sendiri ini mengindikasikan bahwa Ekuitas sebagai modal inti digunakan sebatas untuk perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) sebagai indikator kemampuan penyerapan kerugian dan sebagai batas maksimum pemberian kredit/pembiayaan. Untuk memperoleh tingkat CAR yang baik (memenuhi peraturan BI) bank tidak hanya mengandalkan modal inti saja, tetapi bank juga bisa mencari sumber dana lain seperti modal pinjaman dan pinjaman subordinasi sebagai modal pelengkap.

Selain itu, hasil penelitian dari variabel ketiga yaitu nisbah bagi hasil yang menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Pengaruh positif nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan musyarakah ini terjadi karena Bagi hasil merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental. Sehingga adanya tingkat nisbah bagi hasil diyakini dapat menggerakkan pembiayaan musyarakah dalam mengembangkan sektor rill. Jika tingkat nisbah bagi hasil atau keuntungan yang didapat tidak lebih besar dari risiko yang didapat, maka bank cenderung akan menyalurkan pembiayaan kreditnya salah satunya pembiayaan musyarakah.

Kemudian hasil penelitian variabel LAR (*Loan to Assets Ratio*) yang menunjukkan bahwa LAR berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Pengaruh positif LAR terhadap pembiayaan musyarakah ini terjadi karena selama ini LAR digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi

permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka tingkat performa perkreditan semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktivitya. Besarnya *loan to assets ratio* yang ada di Bank Umum Syariah akan mempengaruhi positif penyaluran pembiayaan yang diberikan Bank Umum Syariah tersebut.

Dan hasil penelitian variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Pengaruh positif CAR terhadap pembiayaan musyarakah ini terjadi karena selama ini CAR digunakan untuk mengukur kemampuan dana intern dalam menutup kredit macet. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik performa perkreditan bank karena semakin besar dana yang tersedia untuk menutup kredit macet dan modal bank digunakan sebagai dasar dalam penetapan batas maksimum pemberian kredit. Sehingga dalam memberikan kreditnya bank dipengaruhi oleh modal yang dimilikinya. Semakin besar modalnya maka batas maksimum pemberian kreditnya juga akan semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang menjadi sumber data yang tidak terpublikasi secara berurutan dikarenakan adanya beberapa bank umum syariah yang baru berdiri.

2. Pada laporan keuangan tahunan hanya tercantum akun pembiayaan (secara umum) maka kurang adanya keluwesan untuk menjelaskan mengenai proxy pembiayaan musyarakah.
3. Penelitian ini memakai rumus ($=LN$) untuk menyamakan dengan nilai rasio sehingga pembiayaan yang mempunyai nilai nominal yang besar akan menjadi kecil seperti nilai rasio.

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh Bank Syariah yang terdaftar di BI.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pembiayaan bagi hasil musyarakah.
3. Sebaiknya penelitian ini dalam mengolah data yang mempunyai nominal yang besar menggunakan rumus $\frac{t_2-t_1}{t_1}$ bukan memakai rumus ($=LN$)

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, M. Syafi'i. 2001. " (Syafi'i M. A., Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, 2001)". Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2002. " (Syafi'i M. A., Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Bank Syariah, 2002)". Yogyakarta: Penerbit EKONISIA
- Arifin, Zainul. 2002. " (Arifin, 2002)". Jakarta.
- Ascarya. 2007. " (Ascarya, 2007)". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suwarsi, Aqidah Asri. 2009. " (Suwarsi, 2009)" Jurnal Akuntansi. Dosen Prodi Muamalah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.bi.go.id>)
- Bank Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.(<http://www.go.id>)
- Chinn, Richard., 2000. (Chinn, 2000), Gee Publishing Ltd. London
- Donna, D.R, dan Chotimah. 2008. " (Chotimah, 2008)" . Jurnal Sosiosains Vol. 2 No. 2, Juni 2008
- Eko Raharjo., 2007. " (Raharjo, 2007)" Dosen STIE Pelita Nusantara Semarang. ISSM : 1907-6304
- Erni Susana., 2009. " (Susana, 2009)". Jurnal Keuangan dan Perbankan, vol. 13, No. 1 Januari 2009. DIII Keuangan dan Perbankan Universitas Merdeka Malang.
- Imam Ghozali. 2011." (Ghozali, 2011)." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iwan Triyuwono. 2006. Akuntansi Syariah. " (Triyuwono, 2006)" Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- James H. Davis, F. David Scoorman dan Lex Donalson. 1997. " (James H Davis, 1997)". *Academy of Management Review* Vol. 22, No. 1, page 22-47, 1997
- Karim, Adiwarmanto. 2004. " (Karim, 2004)". PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Martono. 2003. " (Martono, 2003)". BPFY Yogyakarta.

- Muafatun. 2013. “Pengaruh Sistem Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Besarnya Pendapatan dan Bagi Hasil” Skripsi Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas Surabaya
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. (Kuncoro, 2002), Yogyakarta : BPFE, 2002
- Muhammad. 2005. (Muhammad, 2005). Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nugroho Heri Pramono., 2013. ” (Pramono, 2013)”, *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-6765.
- Nunung Ghoniyah., 2012. “ (Ghoniyah, 2012)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 Nomor 01. September 2012. Fakultas Ekonomi UNNISULA.
- Rizal Yaya. et al 2009. “ (Yaya, 2009)”. Jakarta : Salemba Empat
- Sudarsono, Heri. 2003. “ (Sudarsono, 2003)” : Deskripsi dan Ilustrasi. UII Press Yogyakarta.
- Suyatno Thomas. 2001. “ (Suyatno, Kelembagaan Perbankan Syariah, 2001)”. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Suyatno Thomas., 2006. “ (Suyatno, Good Corporate Governance dan Penerapan di Indonesia, 2006)” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 8 No. 1, Maret 2006: 1-9. Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Petra
- Veithzal Rivai, 2007. (Rivai, 2007), Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wuri Arianti N.P. 2011. “ (Arianti, 2011)”. *Jurnal Universitas Diponegoro*.